

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pendekatan waktu yang digunakan adalah *retrospective* atau penelitian yang mengidentifikasi suatu faktor dan risiko adanya atau terjadinya pada waktu yang lalu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Mei mulai dari pengambilan data sampai selesai pengolahan data pada tanggal 11 September 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh hasil uji saring pada pemeriksaan IMLTD di UTD PMI Gunungkidul Yogyakarta pada tahun 2019. sebanyak 5.899 sampel.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah hasil uji saring Hepatitis B pada pemeriksaan IMLTD di UTD PMI Gunungkidul Yogyakarta pada tahun 2019 sebanyak 5.899 sampel. Peneliti juga akan melakukan wawancara dan studi dokumentasi kepada petugas UTD terkait prosedur dan permasalahan dalam uji saring Hepatitis B.

3. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah hasil uji saring Hepatitis B pada pemeriksaan IMLTD di UTD PMI Kabupaten Gunungkidul tahun 2019

4. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Hasil skrining Hepatitis B di UTD PMI Gunungkidul Tahun 2019	Data pemeriksaan Hepatitis B yang reaktif dan non reaktif pada pendonor	Formulir data sekunder	Reaktif Nonreaktif	Rasio
Usia	Rentang hidup pendonor	Formulir data sekunder	(17 Tahun) (18-24 Th) (25-44 Th) (45-64 Th) (>65 Th)	Ordinal
Jenis Kelamin	Atribut-atribut fisiologis dan anatomis pada pendonor	Formulir data sekunder	Laki-laki Perempuan	Nominal
Jenis Donor	Pendonor yang menyumbangkan darah sesuai dengan jenis pendonor	Formulir data sekunder	Sukarela Pengganti	Nominal
Golongan Darah	Data pemeriksaan golongan darah pendonor	Formulir data sekunder	Golongan darah A,B,O dan AB	Nominal
Rhesus	Data pemeriksaan golongan darah pendonor	Formulir data sekunder	Positif Negatif	Nominal
Mekanisme Uji Saring	Cara kerja pemeriksaan penyakit infeksi menular	wawancara	Metode ELISA	Rasio
Permasalahan Uji Saring	Masalah yang dihadapi petugas saat melakukan uji saring	wawancara	Alat Sampel	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir pencatatan ceklis data sekunder. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penelusuran data sekunder hasil uji saring Hepatitis B pada pemeriksaan IMLTD di UTD PMI Kabupaten Gunungkidul tahun 2019.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Seluruh data yang didapatkan dalam penelitian ini akan diolah secara deskriptif. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

1. *Editing*

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali untuk data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang telah dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Sebelum pengolahan data peneliti mengecek data kembali, seperti melihat jumlah donasi darah, golongan darah dan rhesus, usia, jenis kelamin dan jumlah darah yang reaktif dan nonreaktif Hepatitis B pada tahun 2019 apakah sudah sesuai dengan data yang diberikan oleh UTD.

2. *Coding*

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian yang diberikan sesuai dengan macamnya. Dalam tahap koding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol agar bisa mempermudah dalam pengolahan data. Untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data pada masing-masing kriteria akan diberi kode seperti kriteria:

- a. kelompok usia 17 tahun=1, 18-24 tahun=2, 25-44 tahun=3, 45-64 tahun= 4, dan >65 tahun=5).
- b. Kriteria jenis kelamin (laki-laki=1, perempuan=2).
- c. Kriteria jenis donor (donor darah sukarela=1, donor darah pengganti=2).
- d. Kriteria golongan darah (A=1, B=2, AB=3, O=4).

3. *Tabulasi*

Tabulasi merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti mengolah data dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

- a. Tabel 4.1 Jumlah Donasi Darah di UTD PMI Gunungkidul Tahun 2019.
- b. Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendorong Darah di UTD PMI Gunungkidul Tahun 2019. Tabel
- c. 4.3 Hasil Uji Saring Reaktif dan Nonreaktif di UTD PMI Gunungkidul Yogyakarta Tahun 2019.

H. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia
Dalam pengambilan data penelitian ini hanya hasil pemeriksaan Hepatitis B yang dilakukan oleh UTD PMI Kabupaten Gunungkidul.
2. Kerahasiaan
Penelitian ini menjaga kerahasiaan atau identitas pendonor yang melakukan donor dara di UTD PMI Kabupaten Gunungkidul.
3. Memenuhi aspek keadilan
Semua subjek dalam penelitian ini mempunyai perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan etnis, suku, agama dan gender.
4. Kemanfaatan
Penelitian ini dilakukan agar masyarakat mengetahui gambaran hasil pemeriksaan Hepatitis B di UTD PMI Kabupaten Gunungkidul.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Mengajukan judul penelitian. Peneliti mengajukan judul penelitian pada bulan Februari 2020. Studi pendahuluan Pada bulan Maret 2020. Peneliti mengajukan studi penelitian ke UTD PMI Kabupaten Gunungkidul. Menyusun proposal. Peneliti mulai menyusun proposal pada bulan Februari sampai bulan Mei 2020. Ujian proposal. Setelah melalui tahap penyusunan proposal lalu peneliti melakukan ujian proposal pada bulan Mei 2020. Revisi proposal. Setelah ujian selesai peneliti mengerjakan revisi dari pembimbing dan penguji.

2. Tahap Pelaksanaan

Mengajukan *ethical clearance* dan izin penelitian. Sebelum pengambilan data, peneliti terlebih dahulu mengajukan *ethical clearance* dan izin penelitian. Setelah pengajuan *ethical clearance* dan izin penelitian di setujui kemudian peneliti akan mengambil data di UTD PMI Kabupaten Gunungkidul yang akan dilakukan pada bulan Juni. Pengolahan data. Setelah data didapatkan peneliti mengolah data dengan menggunakan rumus.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Menyusun laporan hasil penelitian. Setelah laporan KTI selesai dan data sudah diolah kemudian peneliti menyusun laporan karya tulis ilmiah. Ujian hasil KTI. Ujian hasil KTI dilaksanakan setelah penyusunan laporan selesai. Revisi KTI. Setelah ujian hasil selesai dilanjutkan dengan mengerjakan revisi. Penyerahan laporan KTI. Peneliti menyerahkan laporan setelah revisi selesai.